

Indonesia Market Daily

May 3, 2024

Market Review

IHSG melemah menyusul rilis kinerja keuangan korporasi yang berada di bawah ekspektasi. Saham di AS kompak ditutup menguat pada akhir perdagangan Kamis (2/5), karena investor mempertimbangkan patokan suku bunga Federal Reserve yang lebih dovish dari perkiraan. Sementara itu, data yang dirilis pada hari Kamis termasuk klaim pengangguran yang teredam, penurunan rencana PHK, lonjakan biaya tenaga kerja triwulanan dan penurunan tajam dalam produktivitas, yang semuanya mengalihkan fokus pada laporan ketenagakerjaan bulan April yang akan dirilis pada hari Jumat. Di Eropa, saham ditutup beragam ditengah sibuknya perlisian sejumlah pendapatan Perusahaan. Pagi ini saham di Asia dibuka lebih tinggi dengan investor bersiap untuk data pekerjaan AS, inflasi Thailand dan penjualan ritel di Hong Kong dan Singapura.

IHSG melemah signifikan sebesar -116.77 poin (-1.61%) ke 7,117.42 terbebani oleh penurunan sektor keuangan (-2.78%) seiring dengan penurunan saham BBKA (-2.55%), BBRI (-3.64%), BBNI (-8.00%), dan BMRI (-8.33%). Saham BMRI turun setelah kinerja keuangan bank tersebut lebih rendah dari perkiraan di Q24 karena biaya yang lebih tinggi berdampak pada tingkat profitabilitas. BMRI memperkirakan *cost of fund* pada kuartal berikutnya akan tetap menantang dengan adanya persaingan simpanan, terutama pada Rupiah namun situasi akan menjadi lebih baik pada 2H24 dengan kemungkinan likuiditas yang lebih baik dari fiskal maupun relaksasi giro wajib minimum yang telah terjadi. Sementara itu, indeks PMI Manufaktur Indonesia pada bulan April 2024 tercatat sebesar 52.9 poin atau turun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 54.2 poin, namun masih berada pada zona ekspansi atau diatas 50 poin. Di sisi lain, tingkat inflasi tahunan Indonesia sedikit menurun pada bulan April karena tekanan dari beberapa harga pangan mereda seiring dimulainya musim panen, dan tetap berada dalam kisaran target bank sentral sebesar 1.5% hingga 3.5%. Indeks Harga Konsumen naik 3.00% YoY di bulan April, dibandingkan dengan perkiraan 3.06% YoY dan bulan Maret 3.05% YoY. Tingkat inflasi inti tahunan, yang tidak mencakup harga pangan yang bergejolak dan harga-harga yang dikendalikan oleh pemerintah, sedikit meningkat menjadi 1.82% YoY di bulan April, dari 1.77% YoY di bulan Maret. Inflasi volatile food pada bulan lalu tercatat sebesar 9.63% YoY, turun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 10.33% YoY, seiring membaiknya stok beras di awal musim panen.

Trading Value: IDR 16.76tn
Foreign Net Sell: IDR 2.59tn

Investor asing berpotensi kembali ke pasar obligasi seiring dengan adanya kejelasan mengenai prospek Federal Reserve.

2Y:6.954%(-4.19bp) / 10Y:7.109%(-1.47bp)

Federal Reserve memberikan kepastian dengan menunjukkan sikap hati-hati terhadap kenaikan suku bunga, meskipun belum akan menerapkan penurunan suku bunga dalam waktu dekat. Hal ini menunjukkan bahwa bank sentral kemungkinan akan menunda upaya pelonggaran kebijakan dan terus menjaga kestabilan mata uang. Jika depresiasi mata uang terus berlanjut, Bank Indonesia akan terpaksa menerapkan kenaikan suku bunga lebih lanjut. Selain itu, pasar obligasi Indonesia akan mengalami peningkatan minat investor asing karena imbal hasil obligasi mendekati level tertinggi dalam enam bulan, terutama dengan kemungkinan kenaikan suku bunga lagi dalam waktu dekat. Pada saat yang sama, investor lokal, yang mewakili sekitar dua pertiga pasar obligasi dalam negeri, menunjukkan tanda-tanda kenaikan permintaan. Khususnya, lelang obligasi pada hari Selasa menghasilkan penawaran sekitar IDR 50 triliun (USD 3.1 miliar), melampaui ekspektasi sebanyak lebih dari dua kali lipat, dengan sebagian besar permintaan berasal dari dalam negeri. Pada bulan sebelumnya, Bank Indonesia secara mengejutkan memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya ke level 6.25%. BI diperkirakan akan mempertahankan sikap hawkish sepanjang tahun 2024, sebagaimana dibuktikan dengan masih adanya kesenjangan yang lebar antara imbal hasil obligasi dua tahun dan suku bunga bank sentral, sebuah tren yang terlihat sejak akhir tahun lalu.

Rupiah menguat setelah pernyataan Powell yang dovish.

FX: USD/IDR: 16,185 (-0.46%)

Rupiah Indonesia mengalami apresiasi terhadap Dolar AS, didorong oleh melemahnya Dolar AS yang dipengaruhi oleh komentar Ketua Fed Powell yang menunjukkan sikap hati-hati terhadap kenaikan suku bunga. Pejabat Federal Reserve tetap optimis mengenai potensi penurunan suku bunga tahun ini, meskipun mereka mengakui bahwa tekanan inflasi baru-baru ini telah mengurangi keyakinan bank sentral terhadap pelonggaran tekanan inflasi. Selain itu, prospek percepatan pertumbuhan global, terutama yang dipimpin oleh Amerika Serikat, memberikan pertanda baik bagi perekonomian dan mata uang Asia. Selain itu, International Monetary Fund (IMF) telah menyatakan keyakinannya terhadap kekuatan ekonomi Indonesia dan memproyeksikan pertumbuhan yang kuat. Menurut perkiraan IMF, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 5% pada tahun 2024 dan 5.1% pada tahun 2025. Fundamental makroekonomi Indonesia, termasuk defisit fiskal, masih berada pada tingkat yang terkendali.

Company News

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

INDF mengalami pemulihan kinerja pada 1Q24 setelah profitabilitas yang rendah pada 4Q23. Meski laba bersih mencapai Rp 2.5 triliun di 1Q24, namun angka tersebut mengalami penurunan -36% YoY. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs yang cukup besar sebesar Rp 1.2 triliun. Meski demikian, secara operasional, INDF menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan laba operasional yang meningkat menjadi Rp 5.9 triliun atau meningkat 12% YoY.

Source: Investor Daily

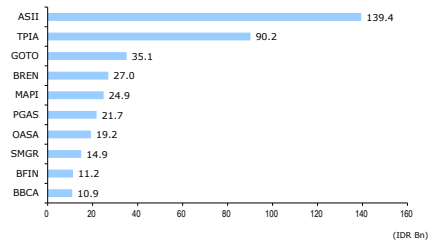
PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

Mendekati ambang batas psikologis USD 20,000 per ton, kenaikan harga nikel membawa dampak positif bagi INCO. Berdasarkan data London Metal Exchange (LME), harga nikel dalam tiga bulan ditutup pada level USD 18,879 di awal Mei 2024, menandai level tertinggi yang dicapai pada bulan April sebesar USD 19,739 per ton. INCO menyalurkan produksi nikelnya kepada pembeli tertentu, termasuk investor global yang juga memiliki saham di perusahaan tersebut, seperti Vale Canada Ltd (VCL) dan Sumitomo Metal Mining (SMM), berdasarkan perjanjian jangka panjang.

Source: Investor Daily

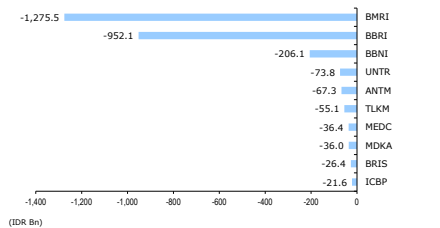
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)	
US			
Dow Jones	38,225.66	322.37	0.85%
S&P 500	5,064.20	45.81	0.91%
Nasdaq	15,840.96	235.48	1.51%
Europe			
FTSE 100	8,172.15	50.91	0.63%
CAC 40	7,914.65	-70.28	-0.88%
DAX	17,896.50	-35.67	-0.20%
Asia			
JCI	7,117.43	-116.77	-1.61%
Nikkei	38,236.07	-37.98	-0.10%
Hang Seng	18,207.13	444.10	2.50%
KOSPI	2,683.65	-8.41	-0.31%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



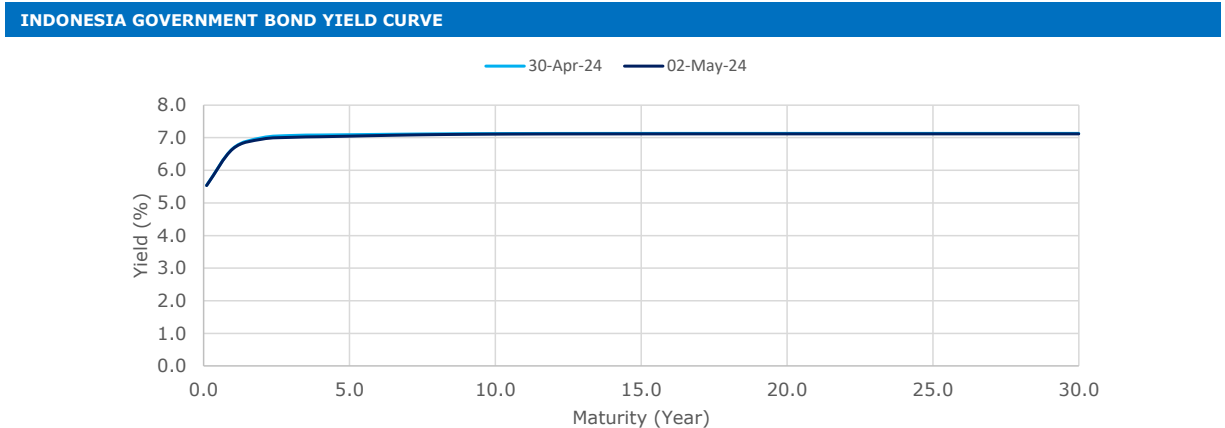
Source: IDX

Pefindo menaikkan peringkat perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) menjadi idBBB- dengan prospek stabil dari idSD. Tindakan pemeringkatan tersebut mencerminkan tindakan korporasi WIKA baru-baru ini atas pembayaran penuh pokok Sukuk Mudharabah I Tahap I Seri A sebesar IDR 184 miliar pada tanggal 29 April 2024 yang sebelumnya gagal bayar pada tanggal 18 Desember 2023. Tindakan pemeringkatan ini juga mencerminkan suntikan modal dari pemerintah pada tanggal 22 April 2024 sebesar IDR 6 triliun yang menunjukkan dukungan pemerintah kepada WIKA di tengah kesulitan keuangan. Pada saat yang sama, Pefindo juga menaikkan peringkat Obligasi Berkelanjutan (SR) I, II, III WIKA menjadi idBBB- dari idCCC dan SR Sukuk Mudharabah I, II, III menjadi idBBB-(sy) dari idCCC(sy).

Obligasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) berikut ini akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2021 Seri A (peringkat idAAA) sebesar IDR 200.0 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2024 dan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I Tahun 2023 Seri A (peringkat idAAA) sebesar IDR 398.0 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024. Perseroan berencana melunasi instrumen utang yang jatuh tempo menggunakan dana internal, posisi kas dan setara kas tercatat sebesar IDR 2.8 triliun pada akhir Desember 2023. SMF merupakan badan usaha milik negara yang mengemban misi khusus untuk meningkatkan kepemilikan rumah di Indonesia, melalui pengembangan pasar hipotek sekunder untuk memberikan pembiayaan kepada pemberi pinjaman hipotek, seperti bank dan perusahaan pembiayaan, dengan pinjaman hipotek dan pinjaman terkait perumahan lainnya sebagai jaminan yang mendasarinya. SMF dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD				
Tenor	Last (%)	Previous (%)	Change	Change (bps)
1.0	6.66	6.67	-0.011	-1.090
2.0	6.95	7.00	-0.042	-4.190
3.0	7.01	7.07	-0.054	-5.380
4.0	7.03	7.08	-0.051	-5.050
5.0	7.05	7.09	-0.042	-4.150
6.0	7.07	7.10	-0.032	-3.220
7.0	7.08	7.11	-0.025	-2.500
8.0	7.10	7.12	-0.020	-2.000
9.0	7.10	7.12	-0.017	-1.670
10.0	7.11	7.12	-0.015	-1.470
15.0	7.12	7.13	-0.012	-1.200
20.0	7.12	7.13	-0.012	-1.190
30.0	7.12	7.13	-0.012	-1.190

BENCHMARK PRICE				
Series	Yield (%)	Change (bps)	Price (%)	Change (bps)
FR0101 (5Y)	7.019	-12.84	99.40	52.67
FR0100 (10Y)	7.126	-9.00	96.50	61.21
FR0098 (15Y)	7.062	-11.91	100.55	105.00
FR0097 (20Y)	7.048	-8.10	100.79	84.40



Source: PHEI

Government Bond Valuation (NSS) based on Closing Price: 2-May-24

Series	Tenor	Coupon	YTM	Yield Curve	Spread to yield Curve	Mod Dur (Mid)	Convexity	Trading Idea
FR77	0.036	8.125	7.959	7.425	0.535	0.025	0.000	Under value
FR44	0.372	10.000	6.502	7.237	-0.735	0.351	0.002	Over value
FR81	1.120	6.500	7.097	7.065	0.032	1.026	0.016	Neutral
FR40	1.372	11.000	6.749	7.040	-0.292	1.242	0.022	Neutral
FR84	1.791	7.250	6.832	7.015	-0.182	1.620	0.035	Neutral
FR86	1.952	5.500	6.975	7.009	-0.033	1.800	0.042	Neutral
FR37	2.371	12.000	6.919	6.998	-0.079	2.037	0.054	Neutral
FR56	2.371	8.375	7.165	6.998	0.167	2.094	0.056	Neutral
FR90	2.951	5.125	6.994	6.992	0.002	2.663	0.087	Neutral
FR59	3.034	7.000	7.058	6.991	0.067	2.597	0.086	Neutral
FR42	3.201	10.250	6.983	6.991	-0.008	2.653	0.091	Neutral
FR47	3.789	10.000	6.919	6.992	-0.073	3.098	0.122	Neutral
FR64	4.036	6.125	7.057	6.993	0.064	3.395	0.143	Neutral
FR71	4.868	9.000	7.022	7.000	0.022	3.895	0.189	Neutral
FR78	5.035	8.250	7.079	7.001	0.077	3.944	0.198	Neutral
FR52	6.286	10.500	7.049	7.016	0.034	4.628	0.276	Neutral
FR82	6.371	7.000	7.112	7.017	0.096	5.008	0.309	Neutral
FR87	6.790	6.500	7.113	7.022	0.091	5.297	0.347	Neutral
FR85	6.951	7.750	7.087	7.024	0.063	5.316	0.352	Neutral
FR73	7.034	8.750	7.136	7.025	0.111	5.087	0.337	Neutral
FR54	7.201	9.500	7.003	7.027	-0.025	5.184	0.348	Neutral
FR91	7.953	6.375	7.124	7.038	0.086	6.071	0.456	Neutral
FR58	8.120	8.250	6.990	7.040	-0.049	5.775	0.433	Neutral
FR74	8.287	7.500	7.072	7.042	0.030	6.031	0.463	Neutral
FR96	8.791	7.000	7.132	7.049	0.083	6.365	0.516	Neutral
FR65	9.035	6.625	7.135	7.052	0.083	6.446	0.537	Neutral
FR68	9.867	8.375	7.126	7.064	0.062	6.722	0.591	Neutral
FR80	11.118	7.500	7.157	7.082	0.076	7.301	0.714	Neutral
FR72	12.036	8.250	7.173	7.094	0.079	7.482	0.773	Neutral
FR88	12.120	6.250	7.105	7.095	0.009	8.026	0.857	Neutral
FR45	13.035	9.750	6.994	7.108	-0.114	7.633	0.827	Neutral
FR75	14.034	7.500	7.196	7.121	0.074	8.377	0.986	Neutral
FR50	14.201	10.500	7.101	7.123	-0.022	7.993	0.915	Neutral
FR79	14.951	8.375	7.159	7.133	0.026	8.764	1.070	Neutral
FR83	15.953	7.500	7.176	7.146	0.030	9.284	1.205	Neutral
FR57	17.035	9.500	6.965	7.160	-0.195	8.963	1.193	Neutral
FR62	17.952	6.375	7.235	7.171	0.064	10.188	1.471	Neutral
FR92	18.119	7.125	7.156	7.173	-0.017	9.800	1.407	Neutral
FR67	19.789	8.750	7.130	7.193	-0.063	9.938	1.482	Neutral
FR76	24.036	7.375	7.123	7.239	-0.116	10.978	1.909	Neutral
FR89	27.285	6.875	7.212	7.271	-0.059	11.777	2.230	Neutral

Source: Bloomberg, Shinhan Sekuritas Indonesia NSS model Calculation



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Anissa Septiwijaya	Research Analyst	anissa.septiwijaya@shinhan.com

Office
<p>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p>Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.